

ANALISIS KEMAMPUAN PERAWATAN KAKI (PEDICURE) DI SMK PEMBANGUNAN DAERAH LUBUK PAKAM

Christin Ingan Ukurta Barus¹, Rohana Aritonang²
Email : inganbrs@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam melakukan perawatan kaki (*pedicure*) yang meliputi melakukan 5 gerakan dasar pengurutan (*massage*) dan pembentukan kuku kaki di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan secara langsung oleh lima pengamat (*observer*). Hasil penelitian menunjukkan : rata-rata skor yang didapat dari 10 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20,42. Dengan skor tertinggi 22,6 oleh siswa 2 dan skor terendah 17,8 oleh siswa 3. Tingkat kecenderungan hasil kemampuan perawatan kaki (*pedicure*) yang diperoleh dari nilai dari setiap pengamat adalah pada kategori Sangat Baik dicapai oleh 2 siswa, pada kategori Baik dicapai oleh 4 siswa, pada kategori Cukup dicapai oleh 3 siswa, dan pada kategori Kurang dicapai oleh 1 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian analisis kemampuan siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam adalah Baik, dengan terdapatnya 4 siswa yang memiliki rata-rata nilai 20,2 s/d 21,3.

Kata Kunci : Analisis, Perawatan Kaki, *Pedicure*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga mempengaruhi setiap sisi kehidupan, salah satunya adalah pada bidang kecantikan.

SMK merupakan salah satu jenjang dalam pendidikan formal yang berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut serta merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan lulusan yang dihasilkannya menjadi tenaga kerja yang baik dan dapat dipakai dikemudian hari.

Kemampuan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan dan sangat dibutuhkan dalam

persaingan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam pelaksanaan program pembelajaran pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan terdapat pembelajaran praktek yang menjadi bekal siswa ketika lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan tersebut. Melalui setiap mata pelajaran praktek tersebutlah siswa dapat menguasai kemampuan kerja sesuai dengan mata pelajaran secara optimal.

Perawatan kaki (*pedicure*) yang dilakukan secara teratur untuk memperoleh kebersihan, kesehatan dan keindahan kaki beserta kuku jari serta membantu mencegah penyakit, gangguan kuku dan kulit kaki yang dilakukan melalui proses pembersihan, pengurutan, perawatan kutikula pada kuku, pembentukan dan merias kuku.

Terdapat 5 bentuk kuku yaitu, bentuk kuku oval, kotak (square), bentuk kuku oval kotak (squoval), bentuk kuku bulat (round), bentuk kuku almond.

Gerakan pengurutan pada perawatan kaki dilakukan dengan mengacu pada 5 (lima) gerakan dasar massage yaitu: gerakan *efflurage* (mengusap), gerakan *petrisage* (memijat dan mencabut), gerakan *friction* (menggosok), gerakan *tapotage* (memukul), gerakan *vibration* (menggetar).

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kemampuan perawatan kaki (*pedicure*) yang meliputi 5 gerakan dasar pengurutan (*massage*) dan pembentukan kuku kaki di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis. Peneliti hanya melihat objek penelitian dan memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya.

Penelitian ini dilakukan di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. Waktu penelitian dilakukan di semester ganjil tahun pembelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian berjumlah 30 orang. Teknik pengamilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non-Probability Sampling yaitu tidak menggunakan seluruh anggota populasi, dalam penelitian ini jumlah sampel 10 orang yang

berada di kelas XI Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam tahun ajaran 2020/2021.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data penilaian dari 10 orang siswa diperoleh skor rata-rata kemampuan perawatan kaki (*pedicure*) siswa sebesar 20,42 dengan standar deviasi sebesar 42,95. Skor tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 22,6 dan skor terendah yang diperoleh siswa sebesar 17,8. Secara rinci hasil perhitungan data penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Analisis deskriptif terlebih dahulu dilakukan uji kesepakatan pengamat untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penilaian dari kelima pengamat terhadap kemampuan praktek perawatan kaki (*pedicure*). Dapat dilihat bahwa $F_{hitung} 0,025 < F_{tabel} 5,19$, dk pembilang = 4 dan dk penyebut = 5. Sehingga H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan penilaian pengamat terhadap kemampuan praktek perawatan kaki (*pedicure*) SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.
2. Distribusi frekuensi kemampuan praktek perawatan kaki (*pedicure*) siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dapat dilihat bahwa terdapat 1 orang siswa (10%) yang berada pada

interval 95-89. Terdapat 4 orang siswa (40%) yang berada pada interval 102-96. Terdapat 4 orang siswa (40%) yang berada pada interval 109-103. Terdapat 1 orang siswa (10%) yang berada pada interval 116-110. Secara rinci hasil Distribusi frekuensi kemampuan praktek perawatan kaki (*pedicure*) siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

3. Analisis Kemampuan Perawatan Kaki (*Pedicure*) pada indikator pembentukan kuku memiliki skor rata-rata 3,52 yang dikategorikan baik sekali, pada indikator gerakan pengurutan efflurage pada kaki memiliki skor rata-rata 3,46 yang dikategorikan baik, pada indikator gerakan pengurutan petrisage pada kaki memiliki skor rata-rata 3,42 yang dikategorikan baik, pada indikator gerakan pengurutan friction pada kaki memiliki skor rata-rata 3,36 yang dikategorikan baik, pada indikator gerakan pengurutan tapotage pada kaki memiliki skor rata-rata 3,66 yang dikategorikan baik sekali, dan pada indikator gerakan pengurutan vibration pada kaki memiliki skor rata-rata 2,84 yang dikategorikan cukup.
4. Tingkat Kecenderungan Kemampuan Perawatan Kaki (*Pedicure*) yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 2 orang (20%) dengan interval >21,4 – ke atas, yang berada pada kategori baik sebanyak 4 orang (40%) dengan interval 20,2 s/d

21,3, yang berada pada kategori cukup sebanyak 3 orang (30%) dengan interval 19 s/d 21,2, yang berada pada kategori kurang sebanyak 1 orang (10%) dengan interval <18 – ke bawah.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa skor rata-rata 20,42 dengan skor tertinggi 22,6 dan skor terendah 17,8.

Berdasarkan hasil tingkat kecenderungan kemampuan praktek perawatan kaki (*pedicure*) yang diperoleh dari 10 sampel penelitian, terdapat 2 siswa (20%) yang memiliki kategori sangat baik yaitu siswa 2 dengan nilai rata-rata 22,6 , dan siswa 6 yang memiliki kategori 21,4. Terdapat 4 siswa (40%) yang memiliki kategori baik yaitu siswa 5 dengan nilai rata-rata 20,6, siswa 10 dengan nilai rata-rata 20,6, siswa 7 dengan nilai rata-rata 20,4, siswa 9 dengan nilai rata-rata 20,2 . Terdapat 3 siswa (30%) yang memiliki kategori cukup yaitu siswa 1 dengan nilai rata-rata 19,6, siswa 4 dengan nilai rata-rata 19,4, siswa 8 dengan nilai rata-rata 19,8. Terdapat 1 siswa (10%) yang memiliki kategori kurang yaitu siswa 3 dengan nilai rata-rata 17,8.

Dengan demikian kemampuan perawatan kaki (*pedicure*) siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam cenderung Baik yaitu sebanyak 4 siswa (40%).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 2 siswa (20%) yang memiliki kategori sangat baik dengan interval >21,4 – ke atas. Terdapat 4 siswa (40%) yang memiliki kategori baik dengan interval 20,2 s/d 21,3. Terdapat 3 siswa (30%) yang memiliki kategori cukup dengan interval 19 s/d 21,2. Terdapat 1 siswa (10%) yang memiliki kategori kurang dengan interval <18 – ke bawah.
2. Kemampuan praktek perawatan kaki (*pedicure*) siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam adalah Baik, dengan terdapatnya 4 siswa (40%) yang memiliki rata-rata nilai 20,2 s/d 21,3

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi para guru diharapkan lebih memperhatikan penguasaan teori siswa tentang perawatan kaki (*pedicure*) sehingga kemampuan siswa semakin meningkat.
2. Bagi para siswa tata kecantikan diharapkan lebih menguasai teori perawatan kaki (*pedicure*) dan sering melakukan latihan dengan memperhatikan pembentukan kuku, ketepatan 5 gerakan pengurutan yaitu *efflurage*, *petrisage*, *friction*, *tapotage*, *vibration*) dengan benar sehingga kemampuan yang dimiliki semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, L (2010). *Perawatan Tangan, Kaki dan Rias Kuku (Manicure dan Pedicure)*. Palembang : UPI
- Febrina Ulda Malingga. (2018). Pengaruh Manipulasi Sport Massage Sebelum Dan Sesudah Latihan Terhadap Kenyamanan Tubuh Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta. *Abstrak Hasil Penelitian UNY*:
- Herni,dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit jilid 2 SMK*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Izmi, F.N. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Durasi Menyusu Bayi 0-30 Hari Di Klinik Pratama Niar Medan Amplas. *Hasil Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*, Medan.
- Munandar, Utami. (2013). *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Rozi Mulia. (2017) Sejarah Sport Massage. Diakses pada 21 Mei 2020 dari <http://rozimulia.blogspot.com/2017/10/sejarah-sport-massage.html>
- Tresna, P. (2010). *Modul Tata Kecantikan Kulit 4 Dasar Rias Merawat Kaki dan Rias Kuku*. Bandung
- Turyani. (2013). *Modul Tata Kecantikan Kulit Dasar*.

Kecantikan Kulit 2 SMK.
Bojongsari

